



TEKNOLOGI INOVATIF PERTANIAN



**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**
www.litbang.pertanian.go.id





Padi Varietas Inpari 9 Elo

Inpari 9 Elo Rice Variety

Inventor : Aan Andang Daradjat, Nafisah, dan Bambang Suprihatno

Balai Besar Penelitian Tanaman Padi

Indonesian Center For Rice Research

Status Perlindungan HKI : Pendaftaran Varietas No. 100/PPVHP/2009

IPR Protection Status : Variety Registration No. 100/PPVHP/2009

Berasal dari persilangan galur IR 68064-18-1-1-2-2 dengan IR 61979-136-1-3-2-2 varietas Inpari 9 Elo dapat dipanen pada umur 125 hari dengan potensi hasil 7,0 ton GKG per hektar. Rata-rata tinggi tanaman 113 cm, jumlah anakan produktif 18 batang per rumpun, bentuk gabah panjang dan ramping dengan warna kuning bersih, dan bobot gabah 22,8 g per 1.000 butir. Inpari 9 Elo agak tahan hawar daun bakteri strain III dan tungro inokulum 073, 031, dan 013. Varietas unggul ini cocok dikembangkan pada lahan sawah dataran rendah hingga ketinggian 600 m dpl.

Beras varietas unggul Inpari 9 Elo disukai oleh banyak konsumen sehingga prospektif dikembangkan dalam skala luas. Dukungan produsen benih diperlukan dalam pengembangan varietas unggul ini.

The Inpari 9 Elo variety is derived from a cross between IR 68064-18-1-1-2-2 and IR 61979-136-1-3-2-2 lines. It has a yield potential of 7.0 tons per hectare and can be harvested at 125 days after planting. The average plant height is 113 cm and the number of productive tillers is 18 per hill. It has long and slender grain shape, clean yellow in color. The grain weight is 22.8 g per 1000 grains.

Inpari 9 Elo is moderately resistant to bacterial leaf blight strain III and tungro inoculums III 073, 031, and 013. This high yielding variety is suitable to be grown on lowland areas up to 600 m above sea level.

